

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi fraksi-fraksi bahan organik terhadap sifat fisikokimia tanah sawah di Kecamatan Gunung Talang maka dapat disimpulkan:

1. Sifat fisikokimia tanah sawah tergolong baik, dengan tekstur sedang, nilai BV 0,58-1,28 g/cm³ dengan kriteria sedang sampai tinggi. TRP tanah berkisar dari 50,62 – 76,49 % volume dengan kriteria rendah sampai tinggi, C-organik yang didapatkan berkisar antara 1,44-5,82 % dengan kriteria rendah sampai sangat tinggi, pH tanah berkisar antara 4,83-6,74, KTK tanah berkisar dari 16,52-56,97 me/100 gr, N-total sebesar 0,04-0,21 %, serta biomassa C-mikrob berkisar dari 0,09-1,82 %. Nilai fisikokimia yang paling baik terdapat pada lereng tengah
2. Fraksi C-Larut paling tinggi terdapat pada lereng atas dan terendah terdapat pada lereng tengah. Sedangkan nilai C-labil paling tinggi terdapat pada lereng tengah, dan C-stabil paling tinggi terdapat pada lereng tengah. Fraksi paling banyak yang terdapat pada tanah sawah adalah fraksi C-stabil tanah.
3. Fraksi C-stabil dan C-Labil pada umumnya menunjukkan korelasi nyata dengan sifat fisikokimia tanah. C-stabil berkorelasi positif dengan C-organik, TRP, N-total, KTK, dan berkorelasi negatif dengan Berat Volume tanah. Fraksi C-labil tanah berkorelasi positif dengan C-organik, N-total, KTK, C-stabil, dan biomassa C-mikrob tanah. Sedangkan C-larut tidak menunjukkan korelasi yang nyata dengan sifat fisikokimia tanah sawah di kecamatan Gunung Talang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahan organik tanah sawah tergolong baik namun diperlukan pengembalian bahan organik ke tanah sawah agar ketersediaan bahan organik di dalam tanah tetap stabil dan kesuburan tanah tetap terjaga.